

## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahNya, sehingga buku panduan penilaian tugas mahasiswa FE Unimed ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun untuk dapat digunakan sebagai acuan penyelenggaraan penilaian tugas yakni tugas rutin, *critical book report*, *research/journal review*, *mini research*, rekayasa ide dan proyek.

Menyadari bahwa keberhasilan pembelajaran dan penilaian hasil belajar terkait dengan banyak aspek, maka diperlukan suatu acuan yang terstandar di berbagai aspek tersebut. Dengan tetap menyadari kekurangannya, buku panduan ini diharap dapat menjadi salah satu sumber acuan yang minimal dapat dipakai di dalam keseluruhan rangkaian aktivitas penilaian hasil belajar.

Buku pedoman ini disusun dengan melibatkan seluruh unsur yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Oleh karena itu dengan telah disahkannya buku panduan ini, diharapkan semua pihak yang terkait seperti dosen, mahasiswa, dan karyawan mempunyai komitmen untuk melaksanakan aturan-aturan yang terdapat di buku panduan ini.

Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah turut berpartisipasi dalam penyusunan dan penyempurnaan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat.

Medan, Agustus 2016

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
<b>BAB I</b> <b>Panduan Tugas Rutin</b>	<b>1</b>
<b>BAB II</b> <b>Panduan <i>Critical Book Report</i></b>	<b>7</b>
<b>BAB III</b> <b>Panduan <i>Research/Journal Review</i></b>	<b>13</b>
<b>BAB IV</b> <b>Panduan <i>Mini Research</i></b>	<b>19</b>
<b>BAB V</b> <b>Panduan Rekayasa Ide</b>	<b>27</b>
<b>BAB VI</b> <b>Panduan Tugas Proyek</b>	<b>32</b>

# **BAB I**

## **PANDUAN TUGAS RUTIN**

### **I. Pendahuluan**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu mahasiswa karena mahasiswa merupakan titik pusat (subjek) proses belajar mengajar. Oleh karena itu dalam meningkatkan mutu pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator langsung terhadap mutu pendidikan. Dimana upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan usaha meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai mahasiswa maka semakin berhasil proses pembelajaran dan sebaliknya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah adanya pemberian tugas rutin. Tugas merupakan suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan. Sedangkan pengertian pekerjaan rumah menurut Rostiyah (2008: 132-133) merupakan pemberian tugas-tugas sebagai selingan yang merupakan variasi dari teknik penyajian materi kepada mahasiswa untuk dikerjakan. Tugas biasanya dilaksanakannya di rumah, di sekolah, di perpustakaan dan ditempat lainnya. Tugas dapat diberikan secara individual atau secara kelompok.

#### **1.2. Pengertian**

Tugas rutin adalah tugas yang diberikan oleh dosen dalam setiap pembelajaran. Bentuknya dapat berbentuk pertanyaan yang harus dijawab secara mandiri maupun kelompok, pengamatan/observasi atau membuat rangkuman berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.

Tugas rutin adalah suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan berkaitan dengan materi yang diajarkan pada suatu pembelajaran. Dosen dapat memberikan tugas kepada mahasiswa sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan dari tugas belajar mahasiswa (Zamarah, 2006:153). Selanjutnya Winkel (2005:277) mengatakan bahwa pemberian tugas dapat dipandang dari tiga sudut, yaitu:

- a. Menurut tujuan instruksional yang harus dicapai, lebih-lebih dalam segi jenis perilaku, apakah termasuk ranah kognitif, ranah afektif, atau ranah psikomotorik.
- b. Menurut jumlah mahasiswa yang harus mengerjakan tugas itu. Ada tugas yang harus dikerjakan bersama dengan teman atau dikerjakan bersama dalam kelompok kecil maupun besar.
- c. Menurut kadar tuntutan atau pendampingan yang diberikan oleh tenaga pengajar. Mahasiswa dapat diminta untuk bekerja sendiri dan menemukan tanpa diberi petunjuk oleh dosen (*discovery learning*) atau dengan jelas-jelas dituntun oleh dosen (*expository teaching*).

Berdasarkan pendapat tersebut diatas pengertian pemberian tugas adalah pekerjaan yang diberikan oleh dosen yang mengampu mata kuliah tertentu, mahasiswa mengerjakan tugas rutin tersebut kemudian mempertanggung jawabkannya agar mahasiswa dapat lebih memahami materi ajar yang disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah.

### **1.3. Tujuan Pelaksanaan**

Tujuan pemberian tugas rutin adalah:

- a. Meningkatkan prestasi mahamasiswa
- b. Menguatkan dan memperkuat topik-topik yang diajarkan di dalam kelas
- c. Menyelesaikan pekerjaan yang belum seselai
- d. Mengembangkan keterampilan belajar mandiri
- e. Mengembangkan disiplin diri.
- f. Mengembangkan keterampilan mengelola waktu
- g. Memungkinkan penyiapan pelajaran dan topik-topik yang akan datang.
- h. Mengembangkan keterampilan meneliti.
- i. Mereviu dan mempraktikkan topik-topik yang telah diajarkan.

### **1.4. Sasaran**

Pengguna panduan ini adalah Dosen dan Mahasiswa yang mengambil mata kuliah serta tenaga akademik.

## II. Mekanisme Pelaksanaan

Langkah-langkah yang harus diikuti dalam pemberian tugas menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006:86) terdapat tiga fase, yaitu:

- a. Fase Perencanaan Tugas (Proses Pemberian tugas dari dosen)
  1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai
  2. Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga mahasiswa mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
  3. Sesuai dengan kemampuan mahasiswa
  4. Adanya petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan mahasiswa
  5. Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.
- b. Fase Pelaksanaan Tugas
  1. Deberikan bimbingan/pengawasan oleh dosen
  2. Diberikan dorongan sehingga mahasiswa mau bekerja
  3. Diusahakan/ dikerjakan oleh mahasiswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
  4. Dianjurkan agar mahasiswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis
- c. Fase Mempertanggungjawabkan Tugas
  1. Laporan mahasiswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan
  2. Adanya tanya jawab/diskusi kelas
  3. Penilaian hasil pekerjaan mahasiswa baik dengan tes maupun nontes atau cara lainnya.

Selain itu syarat tugas yang baik menurut Supriyadi Saputro, dkk (2000:7) adalah:

- a. Dinyatakan dengan jelas dan tegas.
- b. Hendaknya disertai juga petunjuk mengenai kesulitan yang akan dihadapi.
- c. Harus berkaitan dengan apa yang dipelajari.
- d. Hendaknya didiskusikan oleh dosen dan mahasiswa.
- e. Hendaknya disesuaikan dengan kesanggupan mahasiswa.
- f. Hendaknya dilaksanakan oleh mahasiswa itu sendiri
- g. Harus disesuaikan dengan waktu yang dimiliki pada mahasiswa.

Dengan demikian dosen sebagai pengajar harus memperhatikan langkah-langkah dalam memberi tugas pada mahasiswa agar tugas yang telah diberikan

dapat diselesaikan dan dipertanggung jawabkan oleh mahasiswa dengan baik. Dosen juga harus mengoreksi setiap tugas yang telah diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa dalam menguasai materi yang telah diberikan. Melalui penerapan pemberian tugas dari dosen mahasiswa dapat lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar mengajar mampu meningkatkan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajarnya.

### **III. Penilaian**

Penilaian (*assesment*) adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Pada pemberian tugas rutin, penilaian meliputi kemampuan mahasiswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen, orisinal nya tugas yang dikerjakan dan ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas. Penilaian meliputi aspek kognitif, sikap dan keterampilan.

### **VI. Rubrik Tugas Rutin**

#### **a. Tujuan**

Tujuan penggunaan rubrik ini adalah sebagai pedoman bagi dosen untuk menilai tugas-tugas rutin yang diberikan kepada mahasiswa.

#### **b. Petunjuk**

1. Objek penilaian adalah hasil pekerjaan tugas dari mahasiswa
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian, dengan cara memberi tanda cek (√) pada lajur yang tersedia.
3. Makna nilai/kualitas indikator penilaian tugas
  - 1 adalah sangat rendah
  - 2 adalah rendah
  - 3 adalah sedang
  - 4 adalah tinggi dan
  - 5 adalah sangat tinggi

**c. Tabel. Rubrik Tugas Rutin**

No.	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Penguasaan Materi Ajar	a. Keakuratan pemilihan konsep dan penerapannya					
		b. Keakuratan pemilihan prinsip (Rumus, aturan, dalil) dan penerapannya					
		c. Keakuratan prosedur (uraian/elaborasi penyelesaian masalah)					
		d. Kecermatan dalam perhitungan atau interpretasi gambar atau penjelasan					
		e. Ketajaman dalam pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah					
		f. Keakuratan hasil pemecahan masalah					
2.	Sikap	a. Kesungguhan melaksamahasiswaan tugas					
		b. Tepat waktu menyerahkan tugas					
		c. Jujur dalam penyelesaian tugas					
		d. Kerjasama dalam penyelesaian tugas					
3.	Keterampilan	a. Kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan)					
		b. Kemampuan mempresentasikan laporan					
		c. Kemampuan mengajukan Pertanyaan					
		d. Kemampuan mengajukan jawaban					

### Lampiran 1. Contoh Tugas Rutin

1. Tuliskan pengertian ilmu ekonomi!
2. Jelaskan hubungan dari masalah ekonomi dengan tindakan ekonomi!
3. Jelaskan 4 motif ekonomi!
4. Jelaskanlah pengertian ekonomi mikro dan makro dan contohnya masing-masing 1 (satu)!
5. Tuliskanlah prinsip ekonomi!

#### Rubrik Penilaian Tugas Rutin

Soal No.	Uraian	Skor
1	Menuliskan pengertian ilmu ekonomi dengan tepat	15
	Menuliskan pengertian ilmu ekonomi kurang tepat	10
	Tidak menjawab sama sekali	0
2	Menuliskan hubungan inti masalah ekonomi dengan tindakan ekonomi dengan tepat	20
	Menuliskan hubungan inti masalah ekonomi dengan tindakan ekonomi dengan kurang tepat	15
	Menuliskan inti masalah ekonomi saja/ tindakan ekonomi saja tanpa ada hubungan keduanya	10
	Tidak menjawab sama sekali	0
3	Menuliskan 4 motif ekonomi	25
	Menuliskan 3 motif ekonomi	20
	Menuliskan 2 motif ekonomi	15
	Menuliskan 1 motif ekonomi	10
	Tidak menjawab sama sekali	0
4	Menuliskan pengertian dengan tepat dan ada contohnya	25
	Menuliskan pengertian makro dan mikro dengan tepat	20
	Menuliskan pengertian makro saja/ mikro saja dengan tepat	15
	Menuliskan pengertian makro saja. Mikro saja kurang tepat	10
	Tidak menjawab sama sekali	0
5	Menuliskan prinsip ekonomi dengan benar	15
	Menuliskan prinsip ekonomi kurang lengkap	10
	Tidak menjawab sama sekali	0



## **BAB II**

### **PANDUAN *CRITICAL BOOK REPORT***

#### **I. Pendahuluan**

##### **1.1. Definisi Resensi Buku (*Critical Book*)**

Resensi asal katanya dari bahasa Latin, yakni *revidere* (*re*= kembali dan *videre*= melihat) atau *recensere*, yang artinya melihat kembali, menimbang atau menilai. Dalam bahasa Belanda dikenal kata *recensie*, sedangkan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *review*. Semua istilah tersebut mengacu pada hal yang sama, yakni mengulas sebuah buku.

Dengan adanya resensi, kita akan menjadi mudah dengan kabar buku terbaru sehingga menimbulkan minat untuk membaca dan membeli buku tersebut. Bidang garapan resensi cukup luas. Setidaknya, ada tiga hal yang dapat direnseni, yaitu:

- a. buku (fiksi dan nonfiksi);
- b. pementasan seni (baik film, sinetron, tari, drama, musik maupun kaset/CD);
- c. pameran seni (baik seni lukis maupun seni patung).

##### **1.2. Tujuan Resensi Buku**

Seorang penulis resensi atau biasa disebut resentator akan memberi pertimbangan kepada pembaca secara seimbang, baik kelebihan maupun kekurangan suatu buku yang diresensinya. Selain itu penulisan resensi bertujuan untuk :

- a. Membantu pembaca mengetahui gambaran dan penilaian umum dari sebuah buku atau hasil karya lainnya secara ringkas.
- b. Mengetahui latar belakang dan alasan buku tersebut diterbitkan.
- c. Menguji kualitas buku dengan membandingkan terhadap karya dari penulis yang sama atau penulis lainnya.
- d. Memberi masukan kepada penulis buku berupa kritik dan saran terhadap cara penulisan, isi, dan substansi buku
- e. Menimbang agar buku atau suatu pementasan memperoleh perhatian dari orang-orang yang belum membaca atau menyaksikannya serta dari orang-orang yang membutuhkannya.

- f. Memberikan penilaian dan penghargaan terhadap isi suatu buku atau pementasan sehingga penilaian itu diketahui khalayak;
- g. Melihat kesesuaian latar belakang pendidikan, ilmu pengarang (untuk buku) dan kesesuaian karakteristik tokoh, penokohan, setting (untuk pementasan) dengan bahan yang ditulisnya atau sajiannya.
- h. Menghargai keunggulan suatu penulisan buku/penyajian pentas.
- i. Mengungkapkan kelemahan suatu penulisan dan sistem penulisan/ alur pementasan.
- j. Memberikan pujian atau kritikan (yang konstruktif) terhadap bobot ilmiah karya tulis atau nilai sastra (untuk buku fiksi) karya sastra terhadap keharmonisan unsur pementasan.

### **1.3. Dasar-Dasar Bagi Peresensi Buku**

Keterampilan dasar yang dibutuhkan bagi seseorang yang berminat menjadi peresensi?, perhatikanlah dasar-dasar berikut :

- a. Memahami sepenuhnya tujuan pengarang buku. Paling tidak, tujuan pengarang itu dapat diketahui dari kata pengantar atau bagian pendahuluan buku. Lalu, dibuktikan apakah tujuan itu diwujudkan dalam seluruh bagian buku.
- b. Menyadari sepenuhnya tujuan meresensi sebab akan menentukan corak resensi yang akan dibuat.
- c. Memahami betul latar belakang pembaca yang menjadi sasarannya, dengan memerhatikan:
  - 1. selera,
  - 2. tingkat pendidikan, dan
  - 3. status sosialnya.Berdasarkan hal ini, resensi yang dimuat surat kabar atau majalah, walau bukunya sama, akan berbeda dengan media massa lainnya.
- d. Memahami karakter media massa. Misalnya, jika kamu akan mengirim resensi buku tentang tanaman, harus mengirimkan resensi kepada koran atau majalah yang khusus membahas pertanian.

#### 1.4. Penggunaan Bahasa Resensi

Bagaimanakah bahasa yang digunakan ketika kita hendak meresensi sebuah buku? Dalam hal ini, kita harus menggunakan bahasa resensi umumnya singkat, padat, dan tegas. Pemilihan karakter bahasa yang digunakan disesuaikan dengan karakter koran atau majalah yang akan memuat dan karakter pembaca yang menjadi sasarannya.

Pemilihan karakter bahasa berhubungan erat dengan masalah penyajian tulisan. Misalnya, tulisan harus tertib, baik kalimat maupun ejaan, tidak bertele-tele, dan menjaga kebersihan naskah.

Mengapa naskah harus bersih dari coretan? Pengelola kolom resensi akan merasa malas jika melihat kertas yang berisi teks resensi penuh dengan coretan di sana-sini. Selain itu, penyajian resensi harus padat, singkat, mudah ditangkap gagasannya, menarik, dan tentu enak dibaca. Naskah resensi yang baik yaitu naskah yang enak dibaca dan menarik, baik bagi pengelola kolom resensi maupun pembaca. Jadi, kamu yang berminat menjadi peresensi harus bisa menempatkan diri seolah-olah sebagai pengelola kolom resensi dan juga pembaca.

Jika dibandingkan dengan tulisan lain seperti artikel, berita, atau karangan khas (*feature*), resensi itu lebih menguntungkan. Maksudnya, walaupun resensi buku kita ditolak pihak perusahaan koran atau majalah, resensi kita masih berpeluang diterima oleh media massa lainnya. Demikian pula buku yang akan dirensensi tidak harus buku yang baru diterbitkan, tetapi kita boleh meresensi buku yang terbit setahun lalu. Dengan catatan, buku itu belum pernah dimuat di media massa yang akan dituju. Walaupun begitu, biasanya buku yang dirensensi adalah buku yang baru terbit.

Keistimewaan lain dari resensi buku adalah dapat menambah wawasan. Informasi yang terdapat di dalam buku sangat bermanfaat dalam menambah wawasan berpikir dan menambah sikap kritis kita ketika harus menanggapi suatu keadaan. Dalam hal ini, aku juga dapat menilai layak atau tidak layaknya sebuah buku diterbitkan.

Keuntungan yang aku rasakan ketika resensi buku dimuat koran, ya aku mendapat imbalan (*honorarium*) dari koran bersangkutan tapi ketika aku meresensi buku dari sebuah penerbit buku, aku diberi lima buah buku terbitan

terbaru. Penerbit buku yang bersangkutan akan sangat menghargai jika resensi buku terbitannya dimuat media massa. Dengan meresensi buku, aku menjadi lebih merasakan manfaatnya.

## **II. Struktur Laporan Resensi Buku**

### **2.1. Unsur – Unsur Dalam Resensi**

Setiap orang bisa membuat resensi dari suatu buku. Namun tetap dibutuhkan poin-poin tertentu agar resensi yang kita buat bisa diterima orang lain. Berikut hal-hal yang harus ada dalam sebuah resensi buku :

#### **a. Identitas buku**

Jika buku yang akan anda resensi adalah buku terjemahan, akan lebih baik jika kamu menuliskan judul asli buku tersebut. Demikian juga dengan pengarang buku tersebut. Jika buku yang dirensensi adalah buku terjemahan, kamu harus menyebutkan penulis buku asli dan penerjemah.

#### **b. Judul resensi**

Judul resensi harus memiliki keselarasan dengan isi resensi yang dibuat. Judul yang menarik juga akan memberi nilai lebih pada sebuah resensi.

#### **c. Data buku**

Data buku berisi

- a. Judul buku
- b. Pengarang
- c. Penerbit
- d. Tahun terbit beserta cetakannya
- e. Dimensi buku
- f. Harga buku

#### **d. Ikhtisar Isi resensi buku**

Ikhtisar adalah bentuk singkat dari suatu karangan atau rangkuman. Ikhtisar merupakan bentuk singkat karangan yang tidak mempertahankan urutan karangan atau buku asli, sedangkan ringkasan harus sesuai dengan urutan karangan atau buku aslinya.

#### **e. Kelebihan dan kekurangan buku**

Penulis resensi harus memberikan penilaian mengenai kelebihan dan kelemahan buku yang disertai dengan ulasan secara objektif.

f. **Penutup resensi buku**

Pada bagian penutup biasanya berisi alasan kenapa buku tersebut ditulis dan kepada siapa buku tersebut ditujukan, serta kritik dan saran kepada penulis.

## **2.2. Cara Membuat Resensi Buku Yang Baik Dan Benar**

Setelah mengetahui unsur-unsur yang harus terkandung dalam sebuah resensi buku, sekarang kita mulai untuk membuatnya. Berikut langkah-langkah cara membuat resensi buku :

**a. Menentukan buku yang akan dirensi**

Tentukan buku yang akan anda resensi baik itu roman, novel, biografi, atau yang lain. Selain itu seorang resentator menyebutkan juga buku termasuk buku fiksi atau nonfiksi.

**b. Mencatat anatomi buku**

Dalam resensi juga tercantum identitas dari buku. Catatlah identitas buku yang akan kita resensi, seperti jenis buku, judul buku, nama pengarang, nama penerbit, tahun terbit, tahun cetak, jumlah halaman, jenis kertas, dimensi dan harga buku. Catat pula mengenai bentuk atau format dari buku itu. Apakah bentuknya, kertas, ilustrasi cover, jenis huruf yang dipakai, dan sebagainya.

**c. Membaca buku dengan teliti**

Membaca dengan detail dan mencatat hal-hal penting. Sebelum membuat resensi, bacalah terlebih dahulu buku yang akan dirensi hingga tuntas lalu mencatat kutipan dan kata-kata penting, dan poin poin utama di dalamnya.

**d. Membuat Ikhtisar buku**

Menulis kembali gagasan yang dianggap penting ke dalam karangan singkat yang mempunyai satu kesatuan yang padu

**e. Membuat isi resensi**

Selanjutnya, Pada tahap ini kita memberikan komentar dan pandangan kita terhadap buku yang kita resensi. Berikut langkah-langkahnya :

1. Membuat informasi umum tentang buku yang dirensi
2. Menentukan judul resensi
3. Membuat ringkasan secara garis besar
4. Memberikan penilaian buku
5. Menonjolkan sisi lain dari buku yang dirensi

6. Mengulas manfaat buku tersebut bagi pembaca
7. Penilaian dari segi kelengkapan karya, EYD dan sistematika resensi

**f. Kesimpulan**

Kemukakan apa yang diperolehnya dari buku yang dirensensi dan imbauan kepada pembaca. Jangan lupa cantumkan nama kamu selaku peresensi.

**III. RUBRIK PENILAIAN *CRITICAL BOOKS***

NAMA :  
 NIM :  
 EMAIL :  
 NO. HP :

NO	ASPEK	KRITERIA	SKOR
1.	ISI (15 – 30)	Lengkap (judul, data publikasi, foto cover, garis besar isi buku, kelebihan dan kekurangan, rekomendasi) dan dideskripsikan secara jelas.	(25 – 30)
		Kurang lengkap (ada beberapa bagian yang tidak ditulis) dan dideskripsikan secara kurang jelas	(21 – 24)
		Tidak lengkap (banyak bagian yang tidak ditulis) dan dideskripsikan secara tidak jelas	(15 – 20)
2.	STRUKTUR (10 – 20)	Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian-bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik	(16 – 20)
		Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian-bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik	(13 – 15)
		Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian-bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik	(10 – 12)
3	BAHASA (10 – 30)	Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu,	(25 – 30)
		Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.	(21 – 24)
4.	FORMAT DAN MEKANISME (10 - 20)	Tidak ada kesalahan ejaan sama sekali, tidak ada salah ketik pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai, margin sangat pas format pengetikan benar dan konsisten	(16 – 20)
		Ada beberapa kesalahan ejaan, ada beberapa salah ketik, penentuan jenis, ukuran huruf, dan margin pas, format pengetikan tidak jelas	(13 – 15)
		Mengabaikan ejaan, banyak sekali salah ketik, penentuan jenis, ukuran huruf, dan margin semauanya sendiri, asal ketik tanpa menggunakan format.	(10 – 12)
Jumlah			

## **BAB III**

### **PANDUAN *RESEARCH/JOURNAL RIVIEW***

#### **I. Pendahuluan**

##### **1.1. Latarbelakang Pelaksanaan *Reaserch/ Journal Review***

Jurnal ilmiah atau paper ilmiah adalah terbitan berkala yang berbentuk pamflet berseri berisi bahan yang sangat diminati orang saat diterbitkan. Bila dikaitkan dengan kata ilmiah di belakang kata jurnal dapat terbitan berarti berkala yang berbentuk pamflet yang berisi bahan ilmiah yang sangat diminati orang saat diterbitkan.

*Critical Review* secara singkat dapat diartikan sebagai evaluasi terhadap suatu artikel. *Critical Review* bukan hanya merupakan laporan atau tulisan tentang isi suatu artikel, tetapi lebih kepada evaluasi, seperti mengulas atau mereview, menginterpretasi serta menganalisis. Dan *critical review* bukan merupakan pembuktian benar atau salah suatu artikel. Mengenai keunggulan dan kelemahan juga dijadikan pertimbangan bagi reviwer. *Critical Review* lazimnya diberikan pada acara perkuliahan di perguruan tinggi sebagai wujud tugas oleh dosen kepada mahasiswa. Dengan begitu, tidak tertutup kemungkinan bagi kalangan umum yang mempunyai keinginan untuk mengasah kemampuannya dalam berpikir kritis.

##### **1.2. Tujuan *Research/ Journal Review***

Review jurnal karya ilmiah pada umumnya bertujuan untuk mencari *research gap*. Di dalam perkuliahan, tugas *critical review* diberikan dengan tujuan agar mahasiswa mempunyai keinginan untuk membaca dan berpikir sistematis dan kritis serta dapat memberikan pendapat melalui tulisannya. Dalam hal ini, akan sangat membantu mahasiswa yang kurang memiliki ability dalam mengungkapkan pendapat secara lisan. Tidak hanya itu, dengan menulis *critical review*, mahasiswa akan dituntut untuk dapat membaca berbagai literatur, dan menggali hal-hal yang dianggap unik di dalam artikel atau buku yang dipilih untuk kemudian diperdalam, sehingga dapat menambah pemahaman yang lebih terhadap suatu kajian tertentu. Dan yang paling penting, dengan menulis *critical*

review para reviewer dapat menguji pikiran pengarang atau penulis berdasarkan sudut pandang penulis dan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki.

## **II. Langkah-langkah melaksanakan *Research/ Journal Review***

- a. Reviewer harus memilih artikel yang akan dibahas. Artikel tersebut sebaiknya berdasarkan minat dan bidang ilmu reviewer sehingga memudahkan untuk dibahas, kecuali jika pada perkuliahan yang sudah ditentukan oleh dosen penanggung jawab mata kuliah.
- b. Secara singkat dapat dikatakan sebagai membaca kritis dan sistematis. Sebenarnya di dalam tahap ini terdapat beberapa langkah lagi. Dalam membaca, dapat dimulai dengan membaca secara keseluruhan dengan menggunakan teknik skimming dan scanning. Dengan teknik ini reviewer dapat menemukan inti dari bacaan tersebut. Kemudian membaca secara lebih dalam dengan memberikan catatan singkat dalam poin-poin yang penting atau dengan cara mencatat ide-ide atau pikiran utama dari bacaan. Setelah mendapatkan poin-poin yang penting berikan sedikit catatan yang dikaitkan dengan pengetahuan dan pengalaman kita dengan tujuan agar mudah nanti dalam menyusun penilaian. Setelah semuanya selesai, lakukan review agar dapat lebih memahami isi bacaan yang akan dibahas.
- c. Tahap penyelesaian, yaitu membuat kerangka dan menulis evaluasi. Dalam langkah yang terakhir ini berisi hal-hal yang dibahas dalam critical review, diantaranya adalah
  1. Topik : Apakah menarik, jarang diteliti, sedang menjadi concern penelitian saat ini atau sedang menjadi topik diskusi yang hangat
  2. Judul: apakah cukup spesifik, dan menunjukkan maksud dan tujuan penelitian.
  3. Abstrak: harus singkat, memuat: tujuan, proses, dan hasil
  4. Pendahuluan atau latar belakang: harus sinkron dengan kesimpulan, narasi dapat menggambarkan tentang research question atau permasalahan, walaupun sebenarnya research question tidak harus secara jelas dinyatakan.
  5. Periksa Gambar, tabel, dan lampiran (Angka, keterangan, hasil)



6. Isi: Apakah pernyataan dan alasan dan opini didukung dengan referensi temuan empiris, terutama dalam latar belakang perumusan research question dan hipotesis. Sinkronisasi referensi dengan perumusan research question dan hipotesis, terkadang penulis kesulitan mencari referensi pendukung, sehingga tidak sinkron.
7. Apakah semua referensi sudah dimasukkan dalam daftar pustaka.
8. Penulisan sumber referensi apa sudah benar: nama pengarang, peneliti, tahun, dll
9. Apakah jurnal ada kebaruan (novelty) atau originalitas secara jelas atau tersirat.
10. Bagaimana metodologinya. (model, alat analisa, variabel, dsb)
11. Setelah semua aspek dicari dan dikomentari, maka pisahkan komen kita tersebut dalam dua katagori: Penghargaan atau kritikan. Komen akan lebih berbobot bila disertai dengan referensi yang menjadi alasan kenapa kita memberi komentar demikian, terutama pada kritikan.

### III. Rubrik Penilaian

**TABEL. RUBRIK PENILAIAN RESEARCH/JOURNAL REVIEW**

Aspek Penilaian	Skala Penilaian					
	Muncul (emerging)		Mengembangkan (Developing)		Penguasaan (Mastering)	
	1	2	3	4	5	6
Ringkasan latar belakang masalah penelitian	Tidak berusaha atau gagal untuk mengidentifikasi latar belakang masalah penelitian secara akurat		Merangkum latar belakang masalah penelitian dengan baik, meskipun terdapat beberapa aspek yang salah atau membingungkan. Rincian penting tampak hilang atau tidak jelas (kabur).		Mengidentifikasi latar belakang masalah penelitian dengan jelas, aspek implicit masalah dipertimbangkan; Mengidentifikasi faktor-faktor penting yang tidak terpisahkan untuk menganalisis masalah.	
Mempertimbangkan Konteks dan Asumsi	Menganalisis masalah dengan ruang lingkup dan konteks tidak jelas. Tidak mengidentifikasi pengaruh konteks terhadap solusi		Menganalisis masalah penelitian dengan ruang lingkup dan konteks yang jelas. Mengidentifikasi pengaruh konteks terhadap solusi masalah penelitian. Mempertimbangkan pertanyaan, asumsi, tetapi		Menganalisis masalah penelitian dengan ruang lingkup dan konteks yang jelas, dengan dukungan berbagai referensi yang relevan. Mengidentifikasi pengaruh konteks terhadap solusi masalah	

	masalah penelitian. Tidak mempertimbangkan pertanyaan, asumsi, menyikapi etika dimensi yang mendasari masalah		kurang mempertimbangkan prinsip-prinsip yang mendasari masalah penelitian		masalah penelitian. Mempertimbangkan pertanyaan, asumsi, serta mempertimbangkan prinsip-prinsip yang mendasari masalah penelitian.	
	1	2	3	4	5	6
Berkomunikasi perspektif sendiri, hipotesis, atau dugaan	Menyajikan posisi sendiri, tetapi hasil adopsi, tidak memiliki argumen yang kuat. Membenarkan posisi sendiri, gagal untuk memperjelas posisi relatif terhadap argumen sendiri. Gagal untuk membenarkan pendapat sendiri atau hipotesis tidak jelas.		Menyajikan posisi sendiri, yang mencakup beberapa pemikiran asli dengan argumen yang kuat dan konsisten. Membenarkan posisi sendiri tanpa mengesampingkan pandangan lain. Posisi umumnya jelas, meskipun kesenjangan terjadi terhadap hipotesis yang diajukan sendiri.		Menyajikan posisi sendiri, yang mencakup beberapa pemikiran asli dengan argumen yang kuat dan konsisten. Tepat mengidentifikasi posisinya sendiri, menggambar dukungan dari pengalaman dan informasi tidak dari sumber yang ditugaskan. Membenarkan pandangan sendiri sementara mengintegrasikan interpretasi sebaliknya. Hipotesis menunjukkan pemikiran dapat diterima	
	1	2	3	4	5	6
Analisis Data Pendukung dan bukti	Tidak ada data dan bukti yang didukung referensi yang dipilih secara selektif. Mengulangi informasi tanpa pertanyaan atau menolak bukti tanpa argumen yang jelas. Tidak membedakan antara fakta dan opini. Bukti pernyataan yang disajikan terlalu sempit, tidak pantas atau tidak berhubungan dengan topik		Menunjukkan keterampilan yang memadai dalam memilih dan mengevaluasi referensi penelitian untuk memenuhi kebutuhan informasi. Menggunakan bukti selektif, membedakan fakta dari opini dan mungkin mengenali kesalahan yang terjadi. Bukti yang disajikan tepat dan lengkap meskipun eksplorasi rutin		Data pendukung dan bukti seleksi referensi penelitian dengan analisis yang akurat. Memeriksa bukti dan pertanyaan secara akurat dan mempertimbangkan relevansi. Mengakui keterbatasan bukti yang disajikan. Urutan presentasi mencerminkan organisasi ide yang jelas, mensubordinasi untuk kepentingan dan dampak	
	1	2	3	4	5	6

Menggunakan Perspektif dan posisi lainnya	Memandang masalah penelitian dari perspektif tunggal dan gagal untuk mendiskusikan perspektif orang lain. Mengadopsi ide tunggal dengan sedikit pertanyaan. Alternatif tidak terintegrasi dan tidak jelas. Menghindari ide tidak menyenangkan. Memperlakukan posisi lain secara dangkal. Tidak ada bukti penilaian argumen sendiri	Mulai berhubungan pandangan alternative dalam mengkaji masalah penelitian. Mengintegrasikan dari beberapa sudut pandang, namun masih terbatas. Mungkin lebih-lebihkan pertentangan atau memberhentikan pandangan alternative secara tiba-tiba. Analisis pandangan lain sebagian besar akurat. Beberapa bukti penilaian argumen sendiri tersedia.	Membahas perspektif beragam dari berbagai sudut pandang dengan berbagai sumber untuk memenuhi syarat analisis masalah penelitian. Pemanfaatan contoh-contoh dan argumen analogi sangat efektif untuk pemahaman. Jelas membenarkan pandangan sendiri dengan mempertimbangkan pandangan/ide lain. Analisis posisi lain sangat akurat dan lengkap. Bukti dari refleksi dan penilaian argumen sendiri sangat lengkap			
	1	2	3	4	5	6
Mengkaji kesimpulan, implikasi, dan konsekuensi	Gagal untuk mengidentifikasi kesimpulan, implikasi, dan konsekuensi, atau kesimpulan terlalu sederhana atau terlalu ringkas. Kesimpulan yang mutlak, dan mungkin atribut kesimpulan otoritas eksternal.	Kesimpulan mempertimbangkan bukti konsekuensi memperluas satu masalah penelitian. Presents implikasi yang dapat mempengaruhi orang lain atau Masalah. Menyajikan kesimpulan karena hanya longgar terkait dengan konsekuensi. Implikasi mungkin termasuk referensi samar untuk kesimpulan	Mengidentifikasi dan membahas kesimpulan, implikasi, dan konsekuensi. mempertimbangkan konteks, asumsi, dan bukti. Memenuhi syarat pernyataan sendiri. Konsekuensinya dipertimbangkan dan terintegrasi. Implikasi yang dikembangkan dan mempertimbangkan ambiguitas			
	1	2	3	4	5	6
Berkomunikasi Efektif	Di banyak tempat, bahasa mengaburkan makna. Tata bahasa, sintaksis, atau kesalahan lainnya yang mengganggu	Penyajian tugas menggunakan bahasa yang efektif, meskipun mungkin ada beberapa masalah pemaknaan yang sulit dimengerti dan bias. Analisis masalah dan ide-ide terorganisasi dengan	Penyajian tugas menggunakan bahasa yang efektif. Analisis masalah dan ide-ide terorganisasi dengan baik, penyampaiannya bernuansa fasih dan mudah dipahami.			

	<p>atau diulang-ulang. Sedikit bukti dari pernyataan. Gaya tidak konsisten atau tidak relevan. Analisis tidak fokus dan kurang terorganisir; tidak memiliki koneksi logis dari ide-ide. Sajian tugas tidak mengikuti format disediakan, tidak konsisten. Beberapa sumber yang digunakan tidak dirujuk dengan benar.</p>	<p>baik, meskipun penyampaiannya secara mekanistik. Penyajian mengikuti format yang disediakan meskipun kadang tidak konsisten. Kebanyakan sumber yang dikutip dan digunakan dengan benar</p>	<p>Kesalahan yang minimal. Penyajian mengikuti format yang disediakan dan konsisten. Semua sumber yang dikutip dan digunakan memberikan daya dukung argumen dan bukti pemecahan masalah.</p>			
	1	2	3	4	5	6

## **BAB IV**

### **PANDUAN *MINI RESEARCH***

#### **I. Pendahuluan**

##### **1.1. Latar Belakang**

*Mini Research* merupakan tugas yang diberikan dosen berupa kegiatan penelitian dalam skala terbatas yang ditujukan untuk pemecahan masalah, aplikasi teori, membuat dugaan melalui proses observasi, penyajian data, analisis data, temuan penelitian, penarikan kesimpulan tentang pemecahan masalah penelitian, dan pelaporannya.

Riset sederhana yang minimal terdiri dari pertanyaan (hipotesis, tujuan utama) teori intrumen, pengumpulan data, analisa data kesimpulan

##### **1.2. Pengertian**

Mini riset merupakan kegiatan praktikum di luar jam kuliah yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa yang mengikuti kuliah bioproses dengan bobot nilai 30%. Mini riset mengarah pada penelitian dengan 2/3 topic kecil yang dapat dilakukan dalam skala laboratorium dengan rentang waktu 2-3 bulan.

##### **1.3. Ruang Lingkup**

Dalam mini reseach ada beberapa aspek yang harus diperhatikan yaitu :

###### **a. Keterampilan**

1. Kemampuan observasi
2. Kemampuan mendeskripsikan informasi
3. Kemampuan analisis data
4. Kemampuan menulis (membuat laporan)
5. Kemampuan mengomunikasikan hasil

###### **b. Sikap**

1. Sikap ilmiah
2. Kejujuran
3. Rasional berpikir
4. Komunikatif menyampaikan informasi
5. Bertanggungjawab

## **II. Tahapan *Mini Riset***

### **a. Identifikasi masalah**

Kegiatan penting pertama dalam melakukan riset, adalah merumuskan masalah penelitian. Perumusan masalah penelitian ini merupakan dasar perumusan kerangka pemikiran. Untuk memperoleh kerangka pemikiran yang jelas dan menyeluruh (komprehensif) diperlukan dukungan kerangka teori yang dapat menjelaskan semua pengertian dan definisi dari variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian, baik variabel yang bersifat independen maupun dependen.

Variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini merupakan dasar analisis yang lebih mendalam, seperti analisis hubungan antar variabel, pengujian hipotesis serta analisis untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang diperkirakan dapat mempengaruhi variabel independen.

### **b. Mengembangkan Rencana Riset**

Langkah kedua dari proses riset menuntut penetapan informasi yang diperlukan, mengembangkan rencana untuk mengumpulkan secara efisien, dan menyajikan rencana itu kepada manajemen pemasaran. Rencana mengembangkan sumber data yang sudah ada dan menyatakan pendekatan riset spesifik, metode kontak, rencana mengambil sampel dan instrumen yang akan dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data baru. Dengan mengetahui tujuan riset ini kami mengumpulkan data primer dengan lima cara salah satunya ialah observasi, survey data perilaku dan pengalaman.

### **c. Mengumpulkan Informasi**

Suatu sampel adalah segmen dari populasi yang terpilih untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Untuk mengumpulkan data primer kami menggunakan instrument penelitian kuisioner dimana mengambil sumber data dari pengguna kendaraan bermotor X dengan pengambilan sampel dan membagikan sekitar 30 kuisioner.

### **d. Menganalisa informasi**

Setelah mendapatkan data dari penyebaran kuisioner yang kami kumpulkan, kami menganalisis data yang telah kami terima dan sebagai informasi bagi kami untuk menguji asumsi dan kekuatan kesimpulan.

#### e. Mempresentasikan Temuan

Setelah melewati pengujian asumsi dan kekuatan kesimpulan kami mendeskripsikan tentang bagaimana manajemen pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan X sehingga membangun produk X yang kuat dan disukai masyarakat.

#### f. Mengambil keputusan

Dengan adanya suatu informasi yang telah diuji secara kuat dan pengambilan sampel secara acak oleh pengendara, kami membandingkan dengan Top brand yang ada sehingga keputusan yang kami ambil sesuai dengan tujuan dari riset ini.

### III. Rubrik Tugas *Mini Research*

#### a. Tujuan

Tujuan penggunaan rubrik ini adalah sebagai pedoman bagi dosen untuk menilai tugas mini research yang diberikan kepada mahasiswa.

#### b. Petunjuk

1. Objek penilaian adalah hasil pekerjaan tugas dari mahasiswa
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian, dengan cara memberi tanda cek (√) pada lajur yang tersedia.
3. Makna nilai/kualitas indikator penilaian tugas
  - 1 adalah sangat rendah
  - 2 adalah rendah
  - 3 adalah sedang
  - 4 adalah sedikit tinggi
  - 5 adalah tinggi
  - 6 adalah sangat tinggi

#### c. Tabel Rubrik Penilaian *Mini Research*

Aspek Penilaian	Penilaian Kinerja		
	Perlu Perbaikan	Kompeten	Teladan
Tujuan	Tujuan utama penelitian tidak dinyatakan dengan jelas; tujuan yang ditampilkan	Tujuan utama penelitian dirumuskan dengan jelas dan dinyatakan secara spesifik	Efektif menggambarkan tujuan utama penelitian; tujuan dirumuskan dengan jelas, terperinci, dan menarik

Aspek Penilaian	Penilaian Kinerja					
	Perlu Perbaikan		Kompeten		Teladan	
	kurang fokus					
	1	2	3	4	5	6
Konten	Penyajian konten tidak jelas, tidak akurat, dan/atau tidak cukup argumen mendukung tujuan utama; cakupan kontennya hanya menampilkan pengetahuan dasar; memberikan wawasan yang sempit bagi pembaca		Penyajian konten cukup jelas, akurat, dan/atau cukup argumen mendukung tujuan utama; cakupan konten menampilkan pengetahuan cukup mendalam; menambah wawasan yang cukup luas bagi pembaca		Penyajian konten sangat jelas, akurat, dan/atau argumen yang kuat mendukung tujuan utama; cakupan konten menampilkan pengetahuan yang sangat mendalam; menambah wawasan yang luas bagi pembaca	
	1	2	3	4	5	6
Pengorganisasian Konten	Informasi / konten tidak terorganisir dan penyajian kurang logis; topik / paragraf sering terputus-putus dan tidak runtut; pembaca tidak dapat mengidentifikasi garis penalaran penyajian dan kehilangan makna		Informasi / konten cukup terorganisir dan disajikan secara logis; topik / paragraf tidak terputus-putus dan tetapi kurang runtut; pembaca dapat mengidentifikasi garis penalaran penyajian dan dapat menangkap inti sajian dengan jelas		Informasi / konten sangat terorganisir dan disajikan secara logis; topik / paragraf tidak terputus-putus dan runtut; pembaca dapat mengidentifikasi garis penalaran penyajian dan dapat menangkap inti sajian dengan jelas	
	1	2	3	4	5	6
Gaya Penulisan	Gaya bahasa tidak menarik dan		Gaya bahasa cukup menarik perhatian pembaca;		Gaya bahasa sangat menarik perhatian pembaca; pembaca tidak	



Aspek Penilaian	Penilaian Kinerja					
	Perlu Perbaikan		Kompeten		Teladan	
	membuat perhatian pembaca, pembacamenemukan kesulitan untuk memahami maksud dan tujuan penelitian; tidak konsisten dalam penyampaian informasi atau tidak cocok untuk penelitian akademik		pembaca menemukan tidak kesulitan untuk memahami maksud dan tujuan penelitian, kurang konsisten dalam penyampaian informasi dan cocok untuk penelitian akademik		menemukan tidak kesulitan untuk memahami maksud dan tujuan penelitian, konsisten dalam penyampaian informasi dan tepat dijadikan penelitian akademik	
	1	2	3	4	5	6
Penggunaan Referensi	Sebagian besar referensi yang digunakan tidak relevan, setiap kutipan atau materi yang disajikan tidak valid, kebanyakan informasi/konten/bukti berasal dari sumber-sumber yang tidak valid (kurang terpercaya)		Sebagian besar referensi yang digunakan relevan, setiap kutipan atau materi yang disajikan valid, kebanyakan informasi/konten/bukti berasal dari sumber-sumber yang valid		Semua referensi yang digunakan sangat relevan, setiap kutipan atau materi yang disajikan valid, semua informasi/konten/bukti berasal dari sumber-sumber (jurnal, penelitian, buku) terpercaya dan <i>up to date</i>	
	1	2	3	4	5	6
Format	Tulisan tidak mengikuti format yang disediakan, banyak kesalahan		Tulisan mengikuti format yang disediakan, sedikit kesalahan dalam menggunakan format APA		Tulisan mengikuti format yang disediakan, tidak ditemukan kesalahan dalam menggunakan format APA	

Aspek Penilaian	Penilaian Kinerja					
	Perlu Perbaikan		Kompeten		Teladan	
	dalam menggunakan formatAPA					
	1	2	3	4	5	6
Keterampilan komunikasi secara tertulis	Tata bahasa, struktur kalimat, ejaan, tanda baca tidak mengikuti aturan bahasa Indonesia yang baik;keterampilan menulis yang tidak memadai, penyampaian informasi tidak efektif		Tata bahasa, struktur kalimat, ejaan, tanda baca mengikuti aturan bahasa Indonesia yang baik;keterampilan menulis yang memadai, penyampaian informasi cukup efektif		Tata bahasa, struktur kalimat, ejaan, tanda baca mengikuti aturan bahasa Indonesia yang baik;keterampilan menulis yang baik, penyampaian informasi sangat efektif	
	1	2	3	4	5	6
Keterampilan Presentasi Lisan	Presentasi tidak dipahami karena tidak ada urutan logis dari penyampaian informasi; isi sajian tidak fokus pada permasalahan dan tujuan penelitian; kurang komunikatif dengan melibatkan representasi grafik, tabel, skema, atau bagan; tidak menguasai materi sajian;		Presentasi dapat dipahami karena disampaikan secara runtut; isi sajian fokus pada permasalahan dan tujuan penelitian; cukup komunikatif dengan melibatkan representasi grafik, tabel, skema, atau bagan; menguasai materi sajian dengan baik; percaya diri,nyaman, dan kurang tajam menjawab pertanyaan		Presentasi dapat dipahami karena disampaikan secara runtut; isi sajian fokus pada permasalahan dan tujuan penelitian; sangat komunikatif dengan melibatkan representasi grafik, tabel, skema, atau bagan; menguasai materi sajian dengan baik; percaya diri,nyaman, dan efektif dalam menjawab pertanyaan	

Aspek Penilaian	Penilaian Kinerja					
	Perlu Perbaikan		Kompeten		Teladan	
	kurang percaya diri, tidak nyaman, dan tidak bisa menjawab pertanyaan dasar					
	1	2	3	4	5	6
Keterampilan Analisis / Berpikir Kritis	Analisis data tidak akurat dan dangkal, atau elemen komponen tidak diidentifikasi dan dijelaskan; informasi terkait jawaban masalah penelitian kurang terorganisir, penerapan metode penelitian, teknik, model, kerangka kerja, dan/atau teori untuk analisis data tidak tepat; kesimpulan sering tidak didukung data yang cukup.		Analisis data cukup akurat, atau elemen komponen sudah diidentifikasi dan dijelaskan; informasi terkait jawaban masalah penelitian terorganisir, penerapan metode penelitian, teknik, model, kerangka kerja, dan/atau teori untuk analisis data disajikan dengan tepat; kesimpulan penelitian didukung data yang cukup.		Analisis data sangat akurat dan lengkap, atau elemen komponen sudah diidentifikasi dan dijelaskan secara detail; informasi terkait jawaban masalah penelitian sangat terorganisir, penerapan metode penelitian, teknik, model, kerangka kerja, dan/atau teori untuk analisis data sangat tepat; kesimpulan penelitian didukung data yang cukup.	
	1	2	3	4	5	6
Keterampilan Integritas	Memiliki keterampilan yang rendah memadu teori,		Memiliki keterampilan yang cukup memadu teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir dalam		Memiliki keterampilan yang tinggi memadu teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir	

Aspek Penilaian	Penilaian Kinerja					
	Perlu Perbaikan		Kompeten		Teladan	
	penelitian relevan, kerangka berpikir dalam praktek terkait dengan pemecahan masalah penelitian; tidak memberikan rekomendasi untuk tindakan penelitian selanjutnya, kurang tepat menuliskan implikasi penelitian		praktek yang terkait dengan pemecahan masalah penelitian; memberikan rekomendasi untuk tindakan penelitian selanjutnya; kurang tepat menuliskan implikasi penelitian		dalam praktek yang terkait dengan pemecahan masalah penelitian; memberikan rekomendasi bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, kurang tepat menuliskan implikasi penelitian	
	1	2	3	4	5	6

Sumber: *International Assembly for Collegiate Business Education, Lenexa*

*Kansas*

## **BAB V**

### **PANDUAN REKAYASA IDE**

#### **I. Pendahuluan**

Rekayasa ide adalah konsep pemikiran yang melahirkan gagasan-gagasan baru yang kreatif, inovatif dari informasi-informasi yang diperoleh. Sumber informasi diperoleh berasal dari: buku teks, jurnal yang relevan, hasil diskusi kelompok, materi perkuliahan dan berbagai media elektronik (internet) dan cetak. *Output* rekayasa ide dalam bentuk: paper, makalah, proposal dan atau artikel.

#### **II. Mekanisme Pelaksanaan**

Rekayasa merupakan penerapan kaedah-kaedah ilmu dalam pelaksanaan (seperti perancangan, pembuatan konstruksi, serta pengoperasian kerangka, peralatan, dan sistem yang ekonomis dan efisien). Oleh karenanya, rekayasa ide merupakan penerapan ide-ide yang berasal dari ilmu yang dimiliki oleh seseorang.

Dalam pelaksanaannya, rekayasa ide dapat dilakukan melalui sebuah mekanisme atau prosedur sebagai berikut:

- a. Peserta didik dapat menghubungi dosen pengampu mata kuliah lain yang sesuai dengan rekayasa ide yang sedang dikerjakan
- b. Peserta didik dapat menghubungi prodi/fakultas/universitas yang mendukung penulisan rekayasa idea, dan
- c. Peserta didik dapat menghubungi lembaga lain yang terkait dengan surat pengantar dari Dosen pengampu yang diketahui oleh pimpinan Fakultas.

Sebagai media penilaian atas kemampuan untuk mewujudkan rekayasa ide, maka beberapa *output* yang dapat dijadikan media penilaian diantaranya adalah karya paper, makalah, proposal, serta artikel ilmiah.

##### **2.1. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan rekayasa ide sebagaimana yang telah disajikan di atas, maka beberapa tahapan pelaksanaannya sesuai dengan output yang akan dihasilkan oleh peserta didik di bawah bimbingan dosen pengampu. Aspek penilaian yang ditentukan untuk rubrik penilaian dapat dijabarkan pada bagian berikut:

Aspek Penilaian	Penilaian Kinerja					
	Perlu Perbaikan		Kompeten		Teladan	
Ide/Gagasan	Gagasan yang diajukan tidak menarik, kurang aktual, dan tidak bermanfaat.		Gagasan yang diajukan menarik, aktual, tetapi kurang bermanfaat.		Gagasan yang diajukan orisinal, menarik, aktual, dan sangat bermanfaat.	
	1	2	3	4	5	6
Konten	Penyajian konten tidak jelas, tidak akurat, dan/atau tidak cukup argumen mendukung ide utama; cakupan konten hanya menampilkan pengetahuan dasar; memberikan wawasan yang sempit bagi pembaca		Penyajian konten cukup jelas, akurat, dan/atau cukup argumen mendukung ide utama; cakupan konten menampilkan pengetahuan cukup mendalam; menambah wawasan yang cukup bagi pembaca		Penyajian konten sangat jelas, akurat, dan/atau argumen yang kuat mendukung ide utama; cakupan konten menampilkan pengetahuan yang sangat mendalam; mengandung inovasi yang tinggi.	
	1	2	3	4	5	6
Pengorganisasian Konten	Informasi / konten tidak terorganisir dan penyajian kurang logis; topik / paragraf sering terputus-putus dan tidak runtut; pembaca tidak dapat mengidentifikasi garis penalaran penyajian dan kehilangan makna		Informasi / konten cukup terorganisir dan disajikan secara logis; topik /paragraf tidak terputus-putus dan tetapi kurang runtut; pembaca dapat mengidentifikasi garis penalaran penyajian dan dapat menangkap inti sajian dengan jelas		Informasi / konten sangat terorganisir dan disajikan secara logis; topik /paragraf tidak terputus-putus dan runtut; pembaca dapat mengidentifikasi garis penalaran penyajian dan dapat menangkap inti sajian dengan jelas	
	1	2	3	4	5	6
Gaya Penulisan	Penyampaian informasi bertele-tele; tidak fokus pada gagasan utama, dan kurang menarik perhatian pembaca; pembaca		Penyampaian informasi fokus pada ide utama, cukup menarik perhatian pembaca; pembaca menemukan tidak kesulitan untuk		Penyampaian informasi fokus pada ide utama, cukup menarik perhatian pembaca; pembaca menemukan tidak kesulitan untuk	
	1	2	3	4	5	6

Aspek Penilaian	Penilaian Kinerja					
	Perlu Perbaikan		Kompeten		Teladan	
	menemukan kesulitan untuk memahami ide utama; tidak konsisten dalam penyampaian informasi		memahami ide yang dikaji; tetapi bertele-tele dan tidak konsisten dalam penyampaian informasi.		memahami ide yang dikaji; tidak bertele-tele dan konsisten dalam penyampaian informasi.	
	1	2	3	4	5	6
Penggunaan Referensi	Sebagian besar referensi yang digunakan tidak relevan; setiap kutipan atau materi yang disajikan tidak valid; kebanyakan informasi/ konten/ bukti berasal dari sumber-sumber yang tidak valid (kurang terpercaya)		Sebagian besar referensi yang digunakan relevan, setiap kutipan atau materi yang disajikan valid, kebanyakan informasi/ konten/ bukti berasal dari sumber-sumber yang valid		Semua referensi yang digunakan sangat relevan, setiap kutipan atau materi yang disajikan valid, semua informasi/ konten/bukti berasal dari sumber-sumber (jurnal, penelitian, buku) terpercaya dan <i>up to date</i>	
	1	2	3	4	5	6
Format	Tulisan tidak mengikuti format yang disediakan, banyak kesalahan dalam menggunakan format APA		Tulisan mengikuti format yang disediakan, sedikit kesalahan dalam menggunakan format APA		Tulisan mengikuti format yang disediakan, tidak ditemukan kesalahan dalam menggunakan format APA	
	1	2	3	4	5	6
Keterampilan komunikasi secara tertulis	Tata bahasa, struktur kalimat, ejaan, tanda baca tidak mengikuti aturan bahasa Indonesia yang baik; keterampilan menulis yang tidak memadai, penyampaian informasi tidak efektif		Tata bahasa, struktur kalimat, ejaan, tanda baca mengikuti aturan bahasa Indonesia yang baik; keterampilan menulis yang memadai; penyampaian informasi cukup efektif		Penyampaian informasi secara lugas; Tata bahasa, struktur kalimat, ejaan, tanda baca mengikuti aturan bahasa Indonesia yang baik; keterampilan menulis yang baik, penyampaian informasi sangat efektif	
	1	2	3	4	5	6
Keterampilan Integrasi	Memiliki keterampilan yang		Memiliki keterampilan yang		Memiliki keterampilan yang	

Aspek Penilaian	Penilaian Kinerja					
	Perlu Perbaikan		Kompeten		Teladan	
	rendah dalam memadu data, fakta, informasi relevan; kerangka berpikir terkait dengan ide sulit dipahami; tidak memberikan rekomendasi bagi pembaca; kurang tepat menuliskan implikasi dari gagasan.		cukup memadu memadu data, fakta, informasi relevan; kerangka berpikir dalam praktek yang terkait dengan ide mudah dipahami; memberikan rekomendasi bagi pembaca; kurang tepat menuliskan implikasi dari gagasan		cukup memadu memadu data, fakta, informasi relevan; kerangka berpikir dalam praktek yang terkait dengan ide mudah dipahami; memberikan rekomendasi bagi pembaca; implikasi dari gagasan sangat jelas	
	1	2	3	4	5	6

Adapun *output* yang dihasilkan dari rekayasa ide meliputi paper, makalah, proposal, dan artikel ilmiah yang dihasilkan dari serangkaian tahapan rekayasa ide. Masing-masing *output* memiliki isi sebagai berikut:

1. Paper, terdiri dari:
  - a. Perdahuluan (masalah, tujuan, cara penulisan),
  - b. Permasalahan,
  - c. Isi,
  - d. Penutup, dan
  - e. Referensi
2. Makalah, terdiri dari:
  - a. Latar belakang (masalah, tujuan, cara penulisan),
  - b. Kajian pustaka,
  - c. Diskusi,
  - d. Penutup (Simpulan dan Saran)
  - e. Referensi.
3. Proposal, terdiri dari:  
Merujuk pada format PKM GT/AI Simlitabmas terbaru
4. Artikel ilmiah, terdiri dari:
  - a. Abstrak,
  - b. Pendahuluan,



- c. Metode,
- d. Hasil/temuan,
- e. Diskusi/Pembahasan,
- f. referensi

Adapun jadwal masing-masing output, akan dikumpulkan peserta didik untuk diserahkan kepada dosen pengampu, adalah sebagai berikut:

No	Bentuk Tugas	Pelaksanaan minggu ke...	Penyerahan tugas minggu ke..
1	Paper	Minggu ke dua	Minggu ke 3
2	Makalah	Minggu ke 4	Minggu ke 5
3	Proposal	Minggu ke 6	Minggu ke 8
4	Artikel	Minggu 9	Minggu k 15

## 2.2. Penyusunan Laporan

Laporan dari setiap penugasan rekayasa ide, disusun oleh peserta didik terhadap tugas yang telah mereka kerjakan di semester bersangkutan. Sedangkan para dosen pengampu juga menyusun laporan hasil kegiatan satu semester untuk setiap mata kuliah yang diampunya.

Susunan laporan dapat bervariasi namun, setidaknya mengandung bagian-bagian seperti: a) Pendahuluan; b) Isi perkuliahan mulai dari perencanaan hingga monitoring dan evaluasi; serta c) Penutup. Melalui laporan ini, baik laporan peserta didik maupun dosen pengampu, diadministrasikan oleh bagian tata usaha jurusan masing-masing untuk dijadikan arsip jurusan.

## III. Penutup

Rekayasa ide merupakan bagian dari tugas peserta didik yang diberikan di setiap semester untuk setiap mata ajar yang diambil oleh peserta didik. Selain penugasan lainnya, rekayasa ide akan memberikan gambaran atas kemampuan peserta didik untuk menuangkan ide-ide kreatif berdasar ilmu yang dimilikinya di bawah bimbingan dosen pengampu dalam konteks mata ajar yang sedang diambil oleh peserta didik.

## **BAB VI**

### **PANDUAN TUGAS PROYEK**

#### **I. Pendahuluan**

##### **1.1. Latar Belakang Pelaksanaan**

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu siswa karena siswa merupakan titik pusat (subjek) proses belajar mengajar. Oleh karena itu dalam meningkatkan mutu pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator langsung terhadap mutu pendidikan. Dimana upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan usaha meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai siswa maka semakin berhasil proses pembelajaran yang dicapai dan sebaliknya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah adanya pemberian tugas. Tugas merupakan suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan. Tugas biasanya dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan dan ditempat lainnya. Tugas dapat diberikan secara individual atau secara kelompok. Demikian juga tugas proyek merupakan tugas yang dirancang sedemikian rupa agar mahasiswa melakukan observasi lapang untuk melihat masalah yang terjadi senyatanya dilapangan. Kemudian membandingkan dengan yang seharusnya dilakukan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teori yang berlaku. Selanjutnya merancang cara mengatasi masalah yang didapati dilapangan.

##### **1.2. Pengertian**

Penilaian proyek (*project work*) merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa kegiatan sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pelaksanaan tugas, pengolahan, dan penyajian produk (barang dan jasa). Teknik

ini dimaksudkan untuk menilai kemampuan mahasiswa secara menyeluruh (*comprehensive*) dalam pengorganisasian dan pelaksanaan suatu kompetensi.

Pada Penilaian Tugas Proyek Komponen/kegiatan yang perlu dinilai adalah: penyusunan disain atau proposal, unjuk kerja, produk (barang/jasa), penyajian hasil/produk, dan laporan tertulis. Dalam penilaian proyek setidaknya ada 3 (tiga) hal yang perlu dipertimbangkan yaitu:

- a. Kemampuan melaksanakan proyek Kemampuan mahasiswa dalam memilih topik / mencari informasi, melaksanakan tugas/proyek, mengelola waktu, dan penulisan laporan.
- b. Relevansi Kesesuaian antara standar kompetensi yang dipelajari dengan jenis pekerjaan di masyarakat (Du/Di).
- c. Keaslian produk Produk yang dihasilkan mahasiswa harus merupakan hasil karyanya.

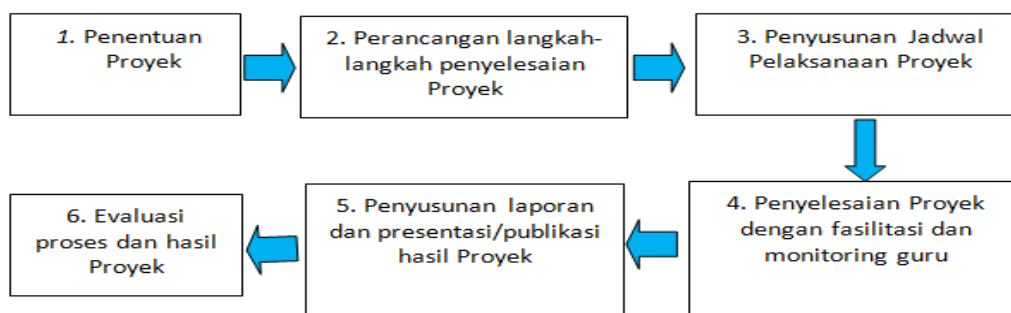
Penilaian merupakan produk biasanya menggunakan cara holistik atau analitik sebagai berikut: (1) Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan pada tahap appraisal. (2) Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan.

### **1.3. Tujuan Pelaksanaan**

Merangsang anak untuk aktif, kreatif dan inovatif serta dapat belajar membangun sendiri makna pembelajarannya, baik secara individual maupun secara kelompok. Di samping itu, pemberia tugas proyek ini mendorong tumbuhnya kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta berpikir kritis dan analitis pada mahasiswa.

## **II. Mekanisme Pelaksanaan**

Pada tugas proyek mahasiswa diberikan tugas dengan mengembangkan tema/topik dalam pembelajaran dengan melakukan kegiatan proyek yang realistik. Secara umum, langkah-langkah tugas proyek dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1: Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek  
Diadaptasi dari Keser & Karagoca (2010)

Berdasarkan gambar di atas, kegiatan yang harus dilakukan pada setiap langkah adalah sebagai berikut:

**a. Penentuan proyek**

Pada langkah ini, mahasiswa menentukan tema/topik proyek berdasarkan tugas proyek yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih/menentukan proyek yang akan dikerjakannya baik secara kelompok ataupun mandiri dengan catatan tidak menyimpang dari tugas yang diberikan dosen.

**b. Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek**

Mahasiswa merancang langkah - langkah kegiatan penyelesaian proyek dari awal sampai akhir beserta pengelolaannya. Kegiatan perancangan proyek ini berisi aturan main dalam pelaksanaan tugas proyek, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung tugas proyek, pengintegrasian berbagai kemungkinan penyelesaian tugas proyek, perencanaan sumber/bahan/alat yang dapat mendukung penyelesaian tugas proyek, dan kerja sama antar anggota kelompok.

**c. Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek**

Mahasiswa di bawah pendampingan dosen melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya. Berapa lama proyek itu harus diselesaikan tahap demi tahap.

**d. Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring dosen**

Langkah ini merupakan langkah pengimplementasian rancangan proyek yang telah dibuat. Aktivitas yang dapat dilakukan dalam kegiatan proyek di antaranya adalah dengan a) membaca, b) meneliti, c) observasi, d) interviu, e) merekam, f) berkarya seni, g) mengunjungi objek proyek, atau h) akses internet.

Dosen bertanggung jawab memonitor aktivitas mahasiswa dalam melakukan tugas proyek mulai proses hingga penyelesaian proyek. Pada kegiatan monitoring, dosen membuat rubrik yang akan dapat merekam aktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas proyek.

**e. Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek**

Hasil proyek dalam bentuk produk, baik itu berupa produk karya tulis, karya seni, atau karya teknologi/prakarya dipresentasikan dan/atau dipublikasikan kepada mahasiswa yang lain dan dosen atau masyarakat dalam bentuk pameran produk pembelajaran.

**f. Evaluasi proses dan hasil proyek**

Dosen dan mahasiswa pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek. Proses refleksi pada tugas proyek dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Pada tahap evaluasi, mahasiswa diberi kesempatan mengemukakan pengalamannya selama menyelesaikan tugas proyek yang berkembang dengan diskusi untuk memperbaiki kinerja selama menyelesaikan tugas proyek. Pada tahap ini juga dilakukan umpan balik terhadap proses dan produk yang telah dihasilkan.

**III. Penilaian Tugas Proyek.**

Langkah penilaian proyek pada dasarnya dapat dibagi kedalam dua langkah, yaitu:

- a. Menyusun instrumen penilaian proyek dan
- b. Membuat rubrik penilaian.

Penyusunan instrumen penilaian proyek disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran, sedangkan rubrik penilaian disusun berdasarkan aspek-aspek penilaian yang disusun dalam instrumen penilaian. Penilaian dalam tugas proyek mencakup pengetahuan, ketrampilan dan kinerja.

Penilaian pengetahuan dan ketrampilan dapat dilakukan melalui penugasan individu/kelompok. Penilaian kinerja dilengkapi dengan laporan tertulis yaitu penilaian yang menuntut mahasiswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu. Instrumen yang digunakan berupa tugas-tugas belajar (*learning tasks*) meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis, lisan maupun praktik.

Pelaksanaan penilaian dapat menggunakan **daftar cek atau skala** penilaian. Penilaian pada pembelajaran berbasis proyek juga dapat dilakukan dengan menilai produk yang dihasilkan. Penilaian produk dilakukan pada tugas yang menekankan pada produk teknologi maupun karya seni.

Sementara itu, penilaian sikap dapat dilakukan dengan bentuk penilaian observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*), dan penilaian jurnal oleh mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar mahasiswa adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*).

Pada penilaian tugas proyek perlu dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kemampuan pengelolaan yaitu kemampuan mahasiswa dalam memilih tema/topik yang relevan dengan bahasan materi pelajaran, mengelola waktu (tugas, materi dan aktivitas) sesuai perencanaan proyek, mencari serta menemukan informasi/produk sesuai dengan jenis tugas proyek dan penulisan laporan.
- b. Relevansi Kesesuaian hasil tugas proyek dengan materi pelajaran yang diberikan dosen dengan mempertimbangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa dalam pembelajaran.
- c. Keaslian Produk atau hasil karya tugas proyek yang dikerjakan mahasiswa harus merupakan hasil karyanya sendiri baik secara individu maupun kelompok.

### **3.1. Rubrik Penilaian Tugas Proyek.**

#### **a. Tujuan**

Tujuan penggunaan rubrik ini adalah sebagai pedoman bagi dosen untuk menilai tugas project yang diberikan kepada mahasiswa.

#### **b. Petunjuk**

1. Objek penilaian adalah hasil pekerjaan tugas dari mahasiswa
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian, dengan cara memberi tanda cek (√) pada lajur yang tersedia.
3. Makna nilai/kualitas indikator penilaian tugas  
1 adalah sangat rendah

2 adalah rendah

3 adalah sedang

4 adalah tinggi

### 3.2. Tabel: Rubrik Penilaian Projek

Kriteria	Skor
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menunjukkan kreatifitas yang tinggi dalam pemecahan masalah;</li><li>• Kejelasan atau keterangan jawaban sangat lengkap;</li><li>• Kebenaran pemecahan masalah masalah sangat tepat;</li><li>• Kerjasama kelompok sangat baik;</li><li>• Interpretasi jawaban masalah/gambar sangat akurat;</li><li>• Pemilihan dan penerapan strategi pemecahan masalah benar dan tepat;</li><li>• Presentasi laporan hasil kegiatan sangat komunikatif;</li><li>• Laporan hasil kegiatan sangat baik.</li></ul>	4
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menunjukkan kreatifitas yang cukup dalam pemecahan masalah;</li><li>• Kejelasan atau keterangan jawaban cukup lengkap;</li><li>• Kebenaran jawaban masalah cukup tepat;</li><li>• Kerjasama kelompok cukup baik;</li><li>• Interpretasi jawaban masalah/gambar cukup akurat;</li><li>• Pemilihan dan penerapan strategi pemecahan masalah benar dan tepat;</li><li>• Presentasi laporan hasil kegiatan cukup komunikatif;</li><li>• Laporan hasil kegiatan adalah baik.</li></ul>	3
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menunjukkan kreatifitas yang rendah dalam pemecahan masalah;</li><li>• Kejelasan atau keterangan jawaban cukup lengkap;</li><li>• Kebenaran jawaban masalah cukup tepat;</li><li>• Kerjasama kelompok cukup baik;</li><li>• Interpretasi jawaban masalah/gambar kurang akurat;</li><li>• Pemilihan dan penerapan strategi pemecahan masalah kurang tepat;</li><li>• Presentasi laporan hasil kegiatan cukup komunikatif;</li><li>• Laporan hasil kegiatan cukup baik.</li></ul>	2
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menunjukkan kreatifitas yang rendah dalam pemecahan masalah;</li><li>• Kejelasan atau keterangan jawaban tidak lengkap;</li><li>• Kebenaran jawaban tidak tepat, kerjasama kelompok kurang baik;</li><li>• Kerjasama kelompok cukup baik;</li><li>• Interpretasi jawaban masalah/gambar tidak akurat,</li><li>• Pemilihan dan penerapan strategi pemecahan masalah tidak benar;</li><li>• Presentasi laporan hasil kegiatan kurang komunikatif;</li><li>• Laporan hasil kegiatan kurang baik.</li></ul>	1
Tidak melakukan tugas proyek	0

## **Lampiran 1. Contoh Penilaian Berbasis Proyek:**

### **KEGIATAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK**

Mata Pelajaran : Perencanaan Pembelajaran

Semester : IV

**Kompetensi Dasar** : Merancang RPP

**Indikator Pembelajaran** :

1. Mendeskripsikan Konsep dasar Perencanaan Pembelajaran
2. Mengidentifikasi Unsur-unsur RPP
3. Mendosentkan prosedur penyusunan RPP
4. Merancang RPP untuk satu Kompetensi Dasar

### **Tugas**

Menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP yang digunakan dosen-dosen Administrasi Perkantoran pada tiga sekolah yang berbeda di Kota Medan.

### **Petunjuk Umum**

1. Baca secara cermat petunjuk melaksanakan tugas proyek
2. Pelajaran Materi halaman 104 tentang RPP
3. Kerjakan tugas sesuai petunjuk
4. Konsultasikan dengan dosen apabila ada hal-hal yang dirasa sulit
5. Lakukan pengamatan di SMK BM Jurusan Administrasi Perkantoran tentang RPP yang digunakan dosen-dosen dalam melaksanakan Pembelajaran.
6. Catat semua hasil pengamatanmu
7. Gunakan sumber lain seperti buku, fasilitas internet untuk membantu memperkuat analisismu
8. Buat rancangan perbaikan/penanggulangan masalah yang ada
9. Laporkan hasil penelusuran anda secara tertulis
10. Selamat mencoba, mudah-mudahan kreativitas anda dapat dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan perencanaan pembelajaran di SMK BM.



## Lembar Kegiatan Pengamatan RPP

Amati RPP yang digunakan dosen dari 3 SMK BM yang berbeda

NO	Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Kurikulum yang digunakan	
2.	Format RPP yang digunakan	
3.	Unsur-unsur RPP secara keseluruhan	
4.	Identitas	
5.	KI,KD,Indikator, Tujuan Pembelajaran	
6.	Materi	
7.	Pendekatan, Strategi, Model, Metode Pembelajaran	
8.	Media Pembelajaran	
9.	Skenario Pembelajaran	Kegiatan Awal..... ..... ..... Kegiatan Inti..... ..... ..... Kegiatan Akhir..... ..... .....
10.	Instrumen Penilaian	
11.	Tanda tangan dosen dan Kepala sekolah	

## LEMBAR KEGIATAN

### Rancangan Proyek

MATA KULIAH : Perencanaan Pembelajaran  
Lembar Kegiatan : Lembar Observasi  
Kegiatan Pembelajaran Proyek : Analisis Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dosen-dosen Administrasi Perkantoran dari 3 SMK yang berbeda di Kota Medan.

Nama Kelompok : .....

Semester : .....

Tanggal Observasi : .....

Alat dan Bahan :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Suber belajar :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

### Pengamatan Langsung

Hasil Temuan Penelusuran Informasi secara umum

.....  
.....

Hasil pengamatan tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP yang di gunakan dosen Administrasi Perkantoran di 3 sekolah di kota Medan.

1. ....
2. ....
3. ....

Rencana Perbaikan/penanggulangan masalah:

1. ....
2. ....
3. ....

### **Sistematika Pelaporan Proyek**

1. Judul
2. Pendahuluan
  - a. Latar belakang masalah
  - b. Identifikasi masalah
  - c. Batasan masalah
  - d. Rumusan masalah
  - e. Tujuan Proyek
  - f. Manfaat Proyek
3. Pembahasan
4. Kesimpulan dan Saran
5. Daftar pustaka

### Rubrik Penilaian Proyek

Mata Kuliah :  
 Dosen Pengampu :  
 Nama Proyek :  
 Nama Mahasiswa/kelompok :  
 Alokasi Waktu :  
 Semester/Kelas :

No	ASPEK	SKOR (1- 4)
1	PERENCANAAN: a. Rancangan Proyek - Alat dan bahan - Sumber belajar	
	b. Uraian temuan hasil observasi	
	c. Uraian Rencana Perbaikan	
2	PELAKSANAAN: a. Keakuratan Sumber Data/Informasi	
	b. Kuantitas Sumber Data	
	c. Analisis Data	
	d. Penarikan Kesimpulan	
3	LAPORAN PROYEK: a. Sistematika Laporan	
	b. Performans	
	c. Presentasi	
TOTAL SKOR		

#### Instrumen Observasi Proses Pembelajaran

No	Nama Mahasiswa	Aspek yang diamati				Jlh	NA
		Sikap/Prilaku Tanggung Jawab	Aktivitas	Kerja sama	Berpendapat /menanggapi		

Pedoman Penskoran:

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$